

**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Optimalisasi Kinerja  
UMKM Di Desa Agrowisata Edukasi Sungai Jawi Palembang****Increasing Human Resource Competency to Optimize MSME Performance in the  
Sungai Jawi Educational Agrotourism Village Palembang**

**Nia Meitisari<sup>1\*</sup>, Wita Farla<sup>2</sup>, Lina Dameria Siregar<sup>3</sup>, Henny Oktaviyani<sup>4</sup>,  
Muhammad Andri Zuliansyah<sup>5</sup>, Aqila Faraditha<sup>6</sup>, Grase Hanna Patricia<sup>7</sup>, Nopika  
Sari<sup>8</sup>, Muhammad Sobri<sup>9</sup>**

<sup>123456789</sup>Universitas Sriwijaya

Email: <sup>1</sup>[niameitisari@fe.unsri.ac.id](mailto:niameitisari@fe.unsri.ac.id), <sup>2</sup>[witafarla@unsri.ac.id](mailto:witafarla@unsri.ac.id),  
<sup>3</sup>[linadameria@fe.unsri.ac.id](mailto:linadameria@fe.unsri.ac.id), <sup>4</sup>[hennyoktaviyani@fe.unsri.ac.id](mailto:hennyoktaviyani@fe.unsri.ac.id),  
<sup>5</sup>[mzuliansyah@fp.unsri.ac.id](mailto:mzuliansyah@fp.unsri.ac.id)

**Abstrak:** Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting pembangunan ekonomi di Indonesia. Beberapa permasalahan yang meliputi UMKM antara lain masih lemahnya pengembangan karakteristik kewirausahaan dan rendahnya kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan) SDM. Salah satunya adalah Pokdarwis Desa Agrowisata Edukasi Sungai Jawi Palembang. Tujuan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan peserta tentang pentingnya untuk mengelola dan meningkatkan kompetensi diri dalam mengoptimalkan kinerja UMKM. Peningkatan kompetensi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan SDM UMKM agar kuat, handal, dan mampu menghadapi persaingan di pasar global yang sangat kompetitif serta mendukung program keberlanjutan pemerintah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode penyuluhan dan pembinaan. Peningkatan pemahaman peserta dievaluasi dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*. Hasil evaluasi menunjukkan nilai *post-test* mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai *pre-test* yaitu 17 orang peserta memperoleh nilai lebih dari 70 hingga 100. Peserta menyatakan merasa memperoleh manfaat dari topik yang disajikan.

**Kata Kunci:** Kompetensi, Kinerja, Keberlanjutan, UMKM

**Abstract:** *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are an important pillar of economic development in Indonesia. Some problems involving MSMEs include the still weak development of entrepreneurial characteristics and Low-competence human resources (knowledge, skills, and abilities). One of them is the MSME Pokdarwis Sungai Jawi Educational Agrotourism Village, Palembang. The activity aims to increase participants' knowledge about the importance of managing and improving their competence in optimizing MSMEs' performance. It is hoped that this increase in competency can enhance the ability of MSME human resources to be strong, reliable, and able to face competition in the highly competitive global market and support the government's sustainability program. The activities are implemented using counseling and coaching methods. The increase in participants' understanding was evaluated in the form of a pre-test and post-test. The evaluation results showed that the post-test score had increased compared to the pre-test score, namely 17 participants scored more than 70 to 100. Participants stated that they felt they had benefited from the topics presented.*

**Keywords:** *Competence, Performance, Sustainability, MSMEs*

## A. Pendahuluan

Pada tahun 2023 sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61% serta telah menyerap tenaga kerja mencapai 97% dari total tenaga kerja. Diketahui bahwa Indonesia memiliki 65,5 juta UMKM atau mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Hasil penelitian menemukan bahwa jumlah UMKM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi UMKM dalam PDB Indonesia (Muli dkk., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa UMKM merupakan pilar penting pembangunan ekonomi di Indonesia (Aliyah, 2022).

Fenomena pada sektor UMKM di Indonesia mencerminkan adanya potensi dan perkembangan yang positif (Sandra dkk., 2023). Meskipun demikian, tetap perlu dilakukan upaya berkelanjutan untuk memperkuat sektor UMKM (Witjaksono dkk., 2023). Dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah dan pihak terkait lainnya akan membantu UMKM untuk tumbuh dan berkembang, mampu meningkatkan kualitas dan layanan serta memperkuat daya saing dalam menghadapi tantangan ekonomi yang terus berkembang (Zulaika dkk., 2023). Kompetensi merupakan salah satu faktor penting yang diperlukan pelaku UMKM untuk menghadapi tantangan yang terus berkembang dalam lingkungan yang dinamis dan untuk mencapai kinerja tinggi (Yasin, 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM sebagai salah satu faktor penting di dalam sektor UMKM (Widjaja dkk., 2018). Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM (Yasin, 2023). Jika pelaku usaha kecil memiliki karakteristik dan kompetensi kewirausahaan maka akan berdampak pada pencapaian kinerja usaha (Sarwoko & Hadiwidjojo, 2013). Oleh karena itu, dibutuhkan pelaku UMKM yang memiliki kompetensi memadai untuk meningkatkan daya saingnya.

Desa Sungai Jawi, Kecamatan Kalidoni merupakan desa agrowisata edukasi yang ada di Palembang. Terdapat dua kelompok usaha yaitu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Kelompok Wanita Tani. Pokdarwis memproduksi produk minuman herbal seperti Madu Trigona, *Virgin Coconut Oil*, Teh Rosella, Teh Telang, Minyak Serai, Teh Daun Sacha Inchi dan beberapa produk herbal lainnya. Sementara itu, Kelompok Wanita Tani berkegiatan pada budidaya tanaman untuk bahan utama produk herbal tadi dan juga memproduksi berbagai makanan ringan seperti keripik pisang, keripik ubi, dan kue tradisional. Semua produk yang dihasilkan menggunakan bahan utama yang berasal dari hasil budidaya Desa Sungai Jawi sendiri.

Berdasarkan pengamatan pada kelompok usaha di Desa Agrowisata Edukasi Sungai Jawi, sebenarnya produk yang dihasilkan sangat bermanfaat bagi kesehatan, namun saat ini kegiatan produksi belum dilakukan secara kontinyu. Kegiatan promosi juga masih sangat terbatas. Produk diperkenalkan melalui kegiatan pameran atau kegiatan kemasyarakatan, serta media sosial Instagram dengan pengelolaan yang masih sangat sederhana dan minim informasi. Hal ini memengaruhi perkembangan produk untuk dikenal dan menarik calon konsumen.

Selain itu, isu lingkungan juga menjadi faktor penting bagi perkembangan usaha dalam skala mikro, kecil dan menengah. Terlebih lagi kegiatan kelompok usaha di Desa

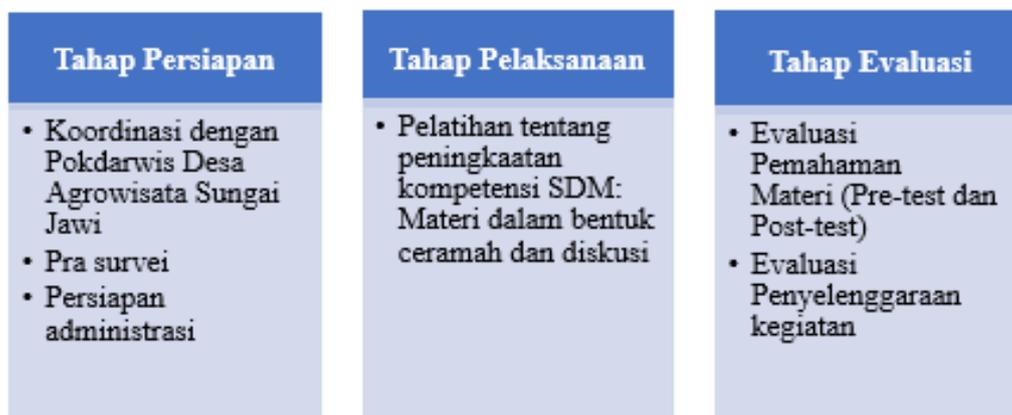
Agrowisata Edukasi Sungai Jawi, sebagian besar berhubungan dengan lingkungan alam. Kemampuan pengelolaan lingkungan pada proses operasional usaha, memberikan pengaruh positif pada keberlanjutan UMKM baik jangka pendek dan jangka panjang (Diantoro dkk., 2024). Hal ini berarti dibutuhkan pemahaman pelaku usaha tentang pengelolaan lingkungan sebagai salah satu aspek dalam meningkatkan produktivitas usaha (Astuti & Wahyuni, 2018), sehingga kinerja UMKM menjadi lebih optimal. Dapat disimpulkan bahwa, pelaku usaha perlu memiliki kompetensi yang berasas keberlanjutan.

Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa mengembangkan kompetensi merupakan salah satu tantangan yang dihadapi UMKM (Widjaja dkk., 2018). Permasalahan kompetensi SDM pada UMKM antara lain masih lemahnya pengembangan karakteristik kewirausahaan dan rendahnya pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan SDM (Yasin, 2023). Perlu adanya upaya konkret yang harus menjadi perhatian baik pemerintah daerah, perguruan tinggi, *stakeholders* maupun pelaku UMKM sendiri untuk meningkatkan kemampuan UMKM agar dapat menjadi UMKM yang kuat dan handal serta mampu menghadapi persaingan bisnis yang kompetitif.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan memfokuskan pada peningkatan kemampuan pelaku usaha di Desa Agrowisata Sungai Jawi Kota Palembang mengenai kompetensi sumber daya manusia. Kompetensi sumber daya manusia tersebut berkaitan dengan aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap yang perlu dikembangkan guna meningkatkan kemampuan pelaku usaha atau UMKM. Meningkatnya kompetensi yang dimiliki oleh para pelaku usaha diharapkan akan mengoptimalkan kinerja UMKM yang ada di Desa Agrowisata Sungai Jawi Kota Palembang.

## B. Metode

Khalayak sasaran adalah anggota UMKM Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Desa Agrowisata Edukasi Sungai Jawi, Kecamatan Kalidoni, Palembang sebanyak 20 orang. Adapun tahapan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:



**Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

(Nia Meitisari, Wita Farla, Lina Dameria Siregar, Henny Oktaviyani, Muhammad Andri Zuliansyah, Aqila Faraditha, Grase Hanna Patricia, Nopika Sari, Muhammad Sobri)

---

Berdasarkan Gambar 1 diketahui tahap persiapan mencakup koordinasi awal dan pra survei ke Desa Agrowisata Sungai Jawi, Kecamatan Kalidoni, Palembang, dilanjutkan dengan persiapan administrasi dan materi kegiatan pengabdian. Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan secara *offline* menggunakan metode ceramah disertai dengan diskusi. Metode ceramah dalam rangka memberikan penyuluhan dan pembinaan kepada peserta terkait dengan manajemen sumber daya manusia, kebutuhan kompetensi dan perannya dalam mengoptimalkan kinerja UMKM, beserta contoh-contoh penerapan berbasis keberlanjutan. Tahapan diskusi guna mempertajam pemahaman peserta serta mencoba memberikan solusi terhadap permasalahan yang sedang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Desa Agrowisata Edukasi Sungai Jawi, Kecamatan Kalidoni, Palembang.

Tahapan evaluasi meliputi 2 aspek yaitu evaluasi terhadap pemahaman peserta dan evaluasi terhadap penyelenggaraan kegiatan. Evaluasi pemahaman peserta, memberikan *pre-test* dan *post-test* terkait materi pengabdian yang disampaikan. Evaluasi penyelenggaraan kegiatan dilakukan menggunakan kuesioner untuk mengukur keefektifan kegiatan secara keseluruhan.

### C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan tempat pertemuan UMKM Pokdarwis, Desa Agrowisata Sungai Jawi, Kecamatan Kalidoni, Palembang. Jumlah peserta kegiatan sebanyak 20 peserta.

**Tabel 1. Peserta Kegiatan Pengabdian Peningkatan Kompetensi SDM**

Demografi Peserta		Jumlah
Jenis Kelamin	Laki-laki	6
	Perempuan	14
Pendidikan	SMP	3
	SMA	14
	D- III	2
	S1	1
Usia	<25 tahun	6
	25-30 tahun	3
	41-50 tahun	5
	>50 tahun	6

Sumber: Data primer diolah, 2024

Sebelum memulai kegiatan inti, para peserta mengikuti *pre-test* dengan menjawab pertanyaan tertulis mengenai kompetensi dan kinerja berkelanjutan, sebelum mendalami materi yang akan disampaikan. Rangkaian kegiatan selanjutnya adalah pemaparan materi mencakup pentingnya peran dan kontribusi UMKM bagi perekonomian nasional, konsep

(Nia Meitisari, Wita Farla, Lina Dameria Siregar, Henny Oktaviyani, Muhammad Andri Zuliansyah, Aqila Faraditha, Grase Hanna Patricia, Nopika Sari, Muhammad Sobri)

---

kompetensi, kinerja berkelanjutan, serta manfaat penerapan praktik berkelanjutan bagi UMKM.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menekankan pada peningkatan kompetensi SDM dalam hal ini anggota Pokdarwis yang mengarah pada kinerja berkelanjutan UMKM. Pentingnya kinerja UMKM ini dikarenakan UMKM memiliki peran strategis pada perekonomian dan pembangunan berkelanjutan. Peran dan kontribusi UMKM menuju tujuh belas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) (UN-DESA, 2020).

UMKM dinilai memiliki kontribusi besar dalam mengurangi kemiskinan (SDG 1), meningkatkan kesejahteraan (SDG 2), dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif (SDG 8). Pemberdayaan UMKM diharapkan mampu dalam mengembangkan ekonomi guna tercapainya salah satu program *sustainable development goals* Indonesia untuk tahun 2030 (Agustin dkk., 2022). Praktik berkelanjutan UMKM tidak hanya dapat meningkatkan dampak lingkungan dan sosialnya tetapi juga meningkatkan daya saing dan keberlanjutan jangka panjang.

Kompetensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Tiara dkk., 2024). Adanya tuntutan praktik keberlanjutan, sehingga dibutuhkan juga kompetensi yang berkelanjutan. *Green knowledge, green skill, dan green attitude* merupakan kompetensi yang perlu dikembangkan saat ini untuk mendukung tujuan berkelanjutan. Praktik UMKM yang berlandaskan kompetensi berkelanjutan mengarah pada kegiatan-kegiatan yang mengutamakan pelestarian atau pemulihan lingkungan, dan mempromosikan pekerjaan yang layak melalui tugas khusus, keterampilan khusus, proses ramah lingkungan, dan/atau menghasilkan produk/jasa ramah lingkungan. Implementasi keberlanjutan yang dapat dilakukan pada sektor UMKM antara lain *reduce, reuse, recycle, replace, dan replant*.

Selama penyampaian materi, pemapar juga mengadakan sesi tanya jawab dan diskusi dengan para peserta. Pertanyaan berkaitan dengan pengalaman peserta dalam praktik budidaya tanaman herbal serta kegiatan produksi dari hasil budidaya tersebut. Diskusi juga terkait praktik keberlanjutan yang perlu dan dapat diterapkan dalam kegiatan UMKM.

(Nia Meitisari, Wita Farla, Lina Dameria Siregar, Henny Oktaviyani, Muhammad Andri Zuliansyah, Aqila Faraditha, Grase Hanna Patricia, Nopika Sari, Muhammad Sobri)

---



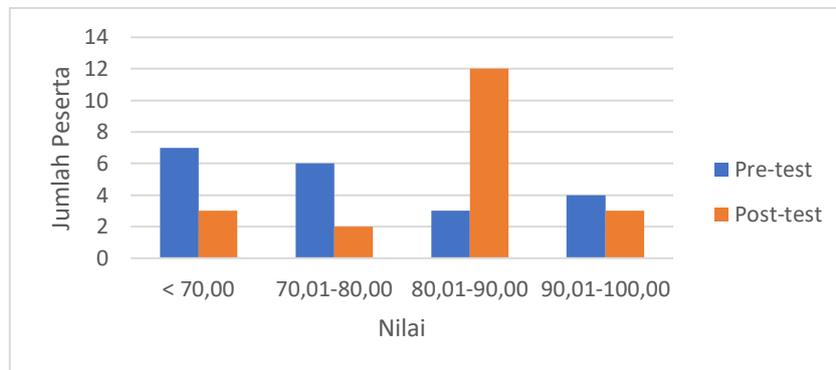
**Gambar 2. Penyampaian Materi Pengabdian**

Gambar 2 memperlihatkan suasana saat penyampaian materi dan sesi diskusi. Berdasarkan hasil diskusi, diketahui peserta telah menerapkan beberapa kegiatan yang mendukung keberlanjutan. Kelompok Wanita Tani Desa Agrowisata Edukasi Sungai Jawi mengimplementasikan praktik budidaya yang mendukung keberlanjutan seperti pengurangan sampah rumah tangga (*reduce*) yang diolah kembali (*recycle*) menjadi pupuk organik. Pupuk organik kemudian digunakan untuk budidaya tanaman/tumbuhan herbal yang sebelumnya menggunakan pupuk kimia (*replace*). Pokdarwis Desa Agrowisata Edukasi Sungai Jawi sendiri saat ini sedang melakukan percobaan awal yang termasuk dalam implementasi *reuse* dan *recycle*. Sampah rumah tangga berupa botol kaca, didaur ulang menjadi gelas kaca, sehingga dapat digunakan kembali. Namun ini masih dalam tahap percobaan, belum menjadi bagian dari produk untuk diperjualbelikan.

Pada kegiatan ini, pembinaan ditekankan bahwa praktik-praktik berkelanjutan yang sudah dilakukan oleh para anggota UMKM diharapkan untuk dapat dipertahankan dan dilanjutkan. Contoh praktik berkelanjutan lainnya yang disarankan pada kegiatan ini antara lain penggunaan kemasan produk yang ramah lingkungan (mengurangi penggunaan plastik) baik pada kemasan utama ataupun bahan pelengkap, pengolahan sampah yang juga bisa dikembangkan pada lingkup seluruh masyarakat desa dan sekitar (bukan hanya anggota saja), serta kegiatan penanaman kembali. Pembinaan juga dilakukan terkait bahwa setiap anggota kelompok berkontribusi dalam kemajuan Desa Sungai Jawi secara umum, dan Pokdarwis khususnya. Sehingga, setiap anggota perlu memiliki dan mengembangkan kompetensi dirinya. Pokdarwis melalui program-program yang ada perlu terus meningkatkan pengetahuan, keahlian dan sikap agar dapat terus berkembang. Kegiatan yang mendukung berkelanjutan ini perlu untuk terus dipelajari pengetahuannya (*green knowledge*), dilatih kemampuannya (*green skill*), sehingga membentuk sikap atau niat yang disadari bukan karena adanya aturan (*green attitude*).

Sebagai penutup kegiatan, peserta diberikan *post-test* untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman peserta berkembang terkait materi yang disampaikan. *Post-test* ini berfungsi sebagai alat ukur membantu menilai efektivitas materi yang telah disampaikan. Evaluasi terhadap pemahaman materi dilaksanakan dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*. Hasil *pre-test* dan *post-test* ditampilkan pada Gambar 3.

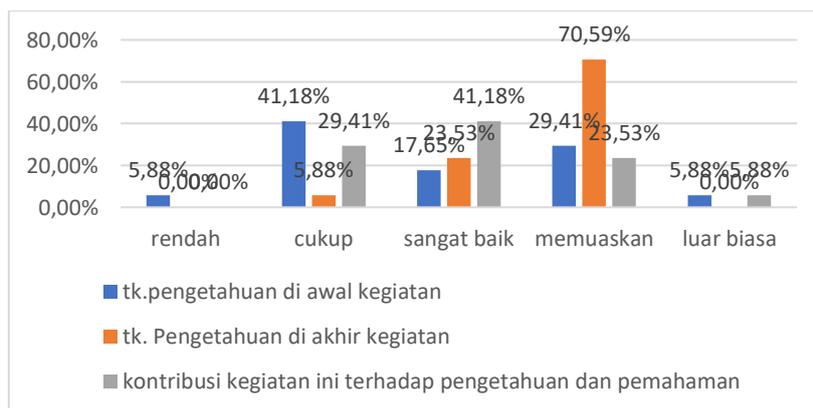
(Nia Meitisari, Wita Farla, Lina Dameria Siregar, Henny Oktaviyani, Muhammad Andri Zuliansyah, Aqila Faraditha, Grase Hanna Patricia, Nopika Sari, Muhammad Sobri)



**Gambar 3. Grafik Hasil Pre-test dan Post-test Peserta Pengabdian, 2024**

Berdasarkan Gambar 3, terdapat peningkatan nilai dari *pre-test* dan *post-test*. Nilai tertinggi adalah 100. Pada hasil *pre-test* terdapat 7 peserta dengan nilai <70,00. Namun, terjadi peningkatan pada hasil *post-test*. Hanya 3 peserta saja yang memperoleh nilai *post-test* <70,00. Sebanyak 17 orang peserta memperoleh nilai *post-test* lebih dari 70 hingga 100. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta mengenai kompetensi dan kinerja berkelanjutan mengalami peningkatan.

Evaluasi terhadap penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mengetahui efektifitas kegiatan melalui kontribusi kegiatan dan materi yang diberikan. Hasil dari evaluasi ini akan dijadikan masukan untuk kegiatan selanjutnya. Rangkuman hasil penilaian peserta terhadap 2 aspek evaluasi dalam bentuk grafik terdapat pada Gambar 4 dan Gambar 5.

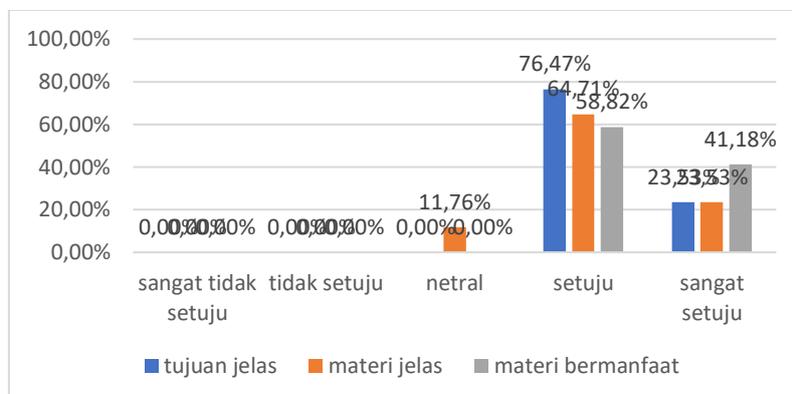


**Gambar 4. Grafik Kontribusi Kegiatan Pengabdian terhadap Pengetahuan dan Pemahaman Peserta**

Gambar 4 memperlihatkan kontribusi kegiatan pengabdian ini terhadap pengetahuan dan pemahaman peserta. Diketahui tingkat pengetahuan peserta di awal kegiatan dominan “cukup” (41,18%). Kemudian terjadi peningkatan pengetahuan peserta di akhir kegiatan yaitu 70,59% memuaskan. Selain itu tanggapan peserta mengenai

(Nia Meitisari, Wita Farla, Lina Dameria Siregar, Henny Oktaviyani, Muhammad Andri Zuliansyah, Aqila Faraditha, Grase Hanna Patricia, Nopika Sari, Muhammad Sobri)

kontribusi kegiatan ini terhadap pengetahuan dan pemahaman, sebanyak 41,18% menyatakan sangat baik, 23,53% memuaskan, dan 5,88% luar biasa.



**Gambar 5. Grafik Penilaian Peserta terhadap Materi Kegiatan Pengabdian**

Berdasarkan Gambar 5, evaluasi terhadap materi kegiatan pengabdian terdiri dari 3 pernyataan yaitu mengenai tujuan yang jelas, materi yang jelas, dan materi memberikan manfaat. Pernyataan mengenai tujuan materi yang jelas memperoleh tanggapan 76,47% setuju dan 23,53% sangat setuju. Sebanyak 64,71% peserta setuju dan 23,53% sangat setuju bahwa materi yang disampaikan jelas dan tidak membingungkan, sehingga peserta dapat lebih mudah memahami. Pernyataan ketiga, untuk mengukur kebermanfaatan materi bagi peserta. Peserta menyatakan setuju sebesar 58,82% dan sangat setuju sebesar 41,18%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta merasa memperoleh manfaat dari materi yang disajikan.

#### D. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat pelaku usaha dalam hal ini Pokdarwis Desa Agrowisata Edukasi Sungai Jawi Kota Palembang untuk memahami pentingnya kompetensi setiap individu dalam upaya mengoptimalkan kinerja UMKM yang berkelanjutan. Kegiatan pengabdian selanjutnya dapat dilakukan dengan program pembinaan lanjutan seperti pelatihan penggunaan kemasan produk yang ramah lingkungan, pembudayaan pengolahan sampah bagi seluruh masyarakat desa dan sekitar, serta kegiatan penanaman kembali.

#### Daftar Rujukan

Agustin, E. N., Shafira, R., Sabrina, N., Maghfiroh, S. A., & Setiyawati, M. E. (2022). Analisis Pengaruh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Meningkatkan Keuangan dan Derajat Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(4).

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Astuti, M., & Wahyuni, H. C. (2018). Strategi Implementasi Green Human Resource Management pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 12(2), 121. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2018.v12.i02.p04>
- Diantoro, E., Suheri, & Arianto, B. (2024). Studi Fenomenologi Konsep Bisnis Berkelanjutan dalam Konteks Pegiat UMKM. *Jurnal Mantra*, 1(2), 127–144. <https://doi.org/10.30588/jmt.v1i02.2091>
- Muli, T. F. F., Amri, & Jalaluddin. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontribusi UMKM dalam PDB Indonesia. *JIM EKP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala*, 8(3), 147–157. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24815/jimekp.v8i3.29308>
- Sandra, J., Rachmawati, N. F., Samsudin, S., Maulina, A., Indrayanti, S., Fitra, R., & Firdaus, I. (2023). Optimalisasi Kinerja UMKM Tempe Melalui Skill Manajerial Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(3), 640. <https://doi.org/10.33394/jpu.v4i3.8566>
- Sarwoko, E., & Hadiwidjojo, D. (2013). Entrepreneurial Characteristics and Competency as Determinants of Business Performance in SMEs. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 7(3), 31–38. [www.iosrjournals.org](http://www.iosrjournals.org)
- Tiara, M. I., Sutrisno, S., & Darmaputra, M. F. (2024). Pengaruh Kompetensi, Inovasi, Pelatihan, Terhadap Kinerja UMKM Center Kabupaten Semarang. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v3i1.2353>
- UN-DESA. (2020). *Micro-, Small and Medium-sized Enterprises (MSMEs) and their role in achieving the Sustainable Development Goals*.
- Widjaja, Y. R., Alamsyah, D. P., ROhaeni, H., & SUkajie, B. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. *Jurnal Abdimas BSI*, 1(3).
- Witjaksono, An. D., Wardoyo, D. T. W., Rozaq, K., Nugrohoseno, D., Budiono, & Kusumaningrum, T. M. (2023). Peningkatan Kemampuan Manajerial UMKM Sari Kedelai di Sumberrejo Kabupaten Pasuruan. *ABIMANYU: Journal of Community Engagement*, 4(1), 33–38.
- Yasin, H. (2023). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Kelambir Lima. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.30596/maneggio.v6i1.14534>
- Zulaika, N., Gizta, A. D., Pardede, R. M., & Basyid, A. (2023). Pengabdian Dalam Mengoptimalkan Kegiatan Perekonomian UMKM di Kelurahan Batu Sembilan Melalui Program Digitalisasi UMKM Usaha Tahu Tempe. *J-Abdi*, 3(2), 445–459.